

BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

4.1 Pra Produksi

4.1.2 Ide

Ide dasar pembuatan video klip ini diperoleh dari lirik lagu. Penulis kemudian berusaha mengembangkan bersama-sama dengan pencipta lagu.

4.1.3 Konsep

Setelah ide awal didapat, maka penulis membuat konsep akan dibawa seperti apa pembuatan video klip ini. Penulis menyampaikan konsep kepada band dan telah disetujui. Konsep pembuatan video klip ini penulis memberi visualisasi kenangan yang teringat kembali. Konsep setting pada syuting band yang sedang membawakan lagu adalah live shoot atau pengambilan langsung.

4.2 Produksi

Menyiapkan berbagai macam keperluan dalam melakukan proses shooting. Menyiapkan Storyboard, mencari moment yang tepat untuk melakukan shooting. Dalam hal ini kami melaksanakan shooting pada siang hingga malam hari untuk hari pertama, yaitu di lokasi studio music aurora sidoarjo.. Pada hari kedua dan seterusnya yang menggunakan *setting outdoor* menggunakan waktu sore hari agar cahaya yang didapat lebih lembut dan tidak terlalu kontras, tepatnya antara pukul 14.00 sampai 17.30. Dokumentasi dalam pembuatan video klip ini

dengan menggunakan alat kamera digital SLR Nikon D70s dan handycam Panasonic 3CCD.

4.2.1 Peralatan Produksi

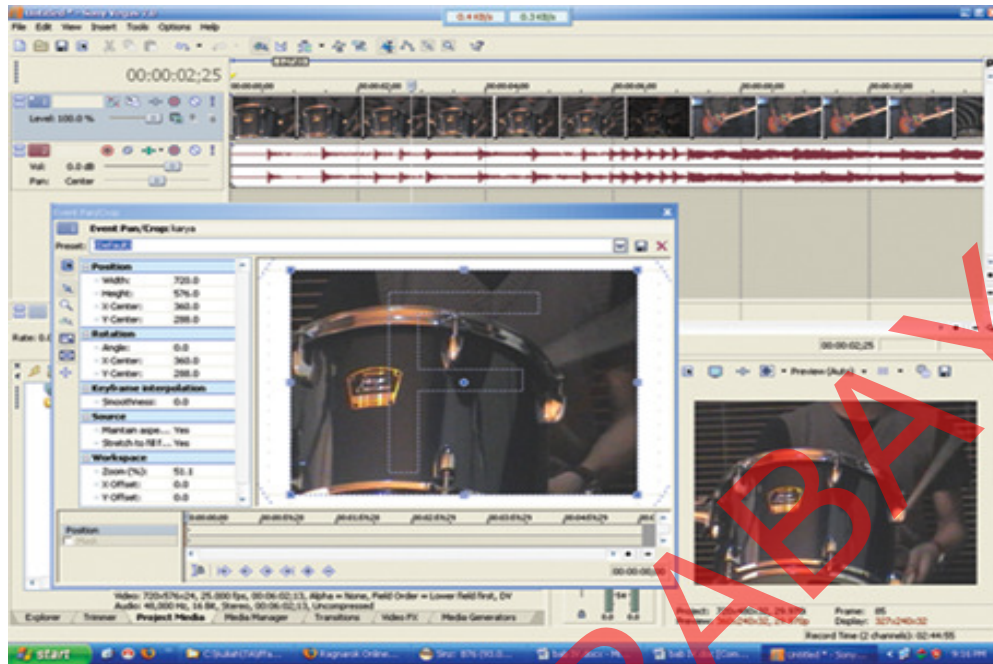
Peralatan :

- Kamera PANASONIC AGDVC 62.
- Kamera Canon XL-1s.
- Handycam Panasonic 3CCD.
- Tripod.
- 2 buah lampu 500 watt.
- 3 Kaset Mini DV Panasonic

4.3 Pasca Produksi

Tahap-tahap editing dalam pembuatan Video Klip Band Keraton Berjudul "Desahan Hati". Penulis menggunakan software Sony Vegas 7 untuk mengcapture dan mengedit bagian-bagian video yang nantinya akan menjadi suatu alur cerita yang bisa dinikmati para penonton. Penulis juga menggunakan software Sony Vegas 7 ini untuk mengedit audio dalam video klip ini juga untuk menambahkan efek-efek di dalamnya. Untuk pewarnaan penulis juga menggunakan software Sony Vegas 7.

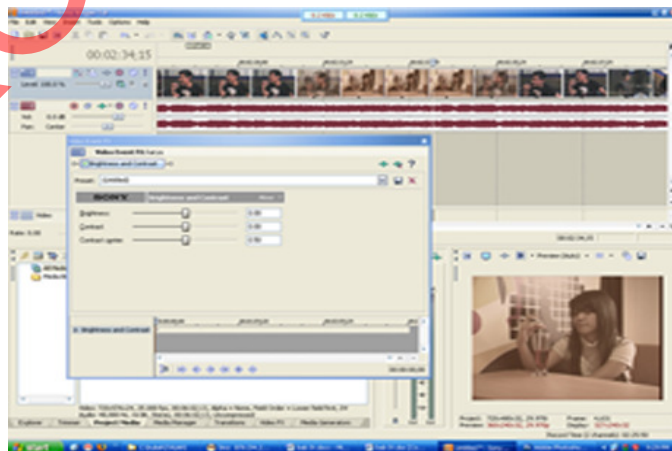
Dengan gambar sebagai berikut.



Gambar 4.1 Sony Vegas 7

4.3.1 Editing off line

Bentuk capturing dari kaset mini DV ke dalam komputer, untuk menjadi susunan cerita atau alur cerita dalam pembentukan video , yang nantinya akan di proses melalui beberapa tahapan antara lain :



Gambar 4.2 Editing scene

A. Screening Rushes : penulis menyaksikan seluruh materi yang ada langsung setelah proses capturing selesai.

B. Cutting, Breakdown, Selection, Logging : memilih bagian yang penulis butuhkan dari materi yang ada, dengan mencatat apa yang kira-kira penulis butuhkan sehingga jika terjadi kekurangan stock gambar bisa memberitahu kepada bagian produksi

C. Fine Cut : memilih dan mengedit gambar menjadi potongan yang lebih halus

C.1 Trimming : disini penulis merapikan film dan film yang telah dirapikan masih berbentuk cutting

C.2 Final Edit : segala proses pemilihan gambar yang penulis anggap sudah bagus, namun bentuknya masih berupa cut to cut

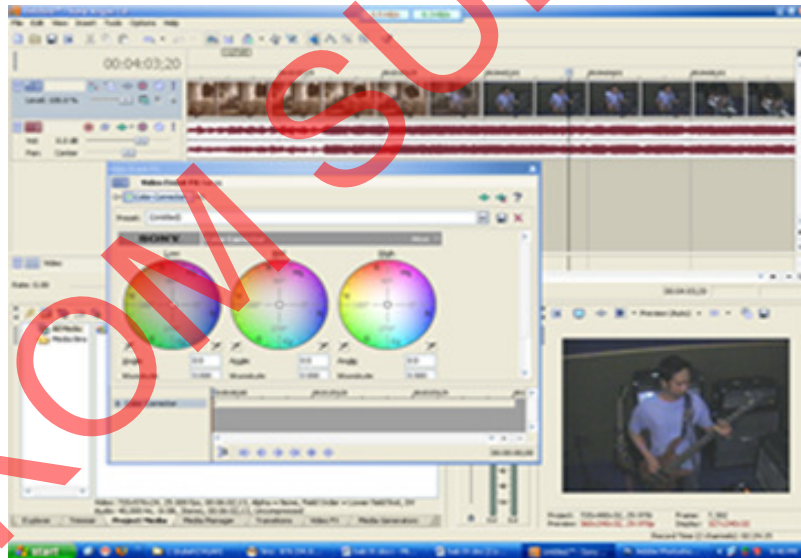
C. Editing on line

Tahapan dimana penulis harus menata ulang isi cerita video klip band Keraton berjudul “Desahan Hati”, dimana penulis mencari adegan yang berhubungan dengan adegan berikutnya sesuai apa yang menjadi alur cerita video klip band Keraton berjudul “Desahan Hati”. Bagian-bagian yang tak perlu atau yang terlalu lama akan dibuang sehingga kesan cerita yang disampaikan tidak

monoton dan membosankan. Dan juga penambahan dari effect-effect gambar yang nantinya akan mendukung video klip band Keraton berjudul “Desahan Hati”,.

D. Visual Effect

Bagian yang akan memberikan effects khusus pada video klip band Mobile Suit berjudul “Persahabatan”. Ada beberapa scene yang menggunakan penambahan cahaya dan pengurangan cahaya, yang ada beberapa scene kesalahan di saat produksi. Penulis mengatur pada effect color corrector pada pencahayaan yang ada pada Sony Vegas 7.



Gambar 4.3 Sony Vegas 7 untuk Color Balance

4.4 Lay Out

4.4.1 Poster

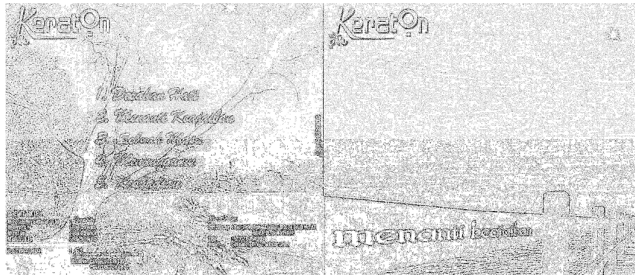
Konsep dalam pembuatan poster ini menggambarkan ikatan sang model dengan anjingnya yang merupakan inti cerita dari video klip ini. Nuansa yang ditampilkan cenderung putih dan ditambahi editing burning dodging pada fotonya agar mempertegas warna foto. Foto model dan anjingnya ini juga diberi outline agar memperjelas bentuk tubuh sang model dan anjingnya. Pada poster ini juga ditampilkan foto – foto para personel band ketika membawakan lagu yang diambil dari dokumentasi syuting. Hal ini dilakukan agar mempertegas bahwa ini adalah poster video klip, dan orang tidak salah mengartikan ke poster film.



Gambar 4.5 poster

4.4.2 Cover DVD

Ukurannya juga telah disesuaikan dengan tempat DVD dan keping DVD.



Gambar 4.6 cover dvd

STIKOM SURABAYA